

ABSTRAK

Nurchayani Agustin, Ranika. 2010. *“Persepsi Pekerja Seks Komersial (PSK) tentang Norma Kehidupan dan Penghidupan di Lokalisasi Argorejo Kelurahan Kalibanteng Kulon Kota Semarang.”* Skripsi, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Pembimbing I Prof. Dr. Tri Joko Raharjo, M.Pd, Pembimbing II Drs. Utsman, M.Pd.

Kata Kunci : Pekerja Seks Komersial, Norma Kehidupan, dan Penghidupan.

Latar belakang penelitian ini adalah pelacur atau prostitusi merupakan salah satu bentuk penyakit masyarakat yang harus dihentikan penyebarannya tanpa mengabaikan usaha mencegah dan memperbaikinya. Keberadaan PSK di Lokalisasi Argorejo yang berada ditengah–tengah perkampungan masyarakat menimbulkan pro dan kontra berkaitan dengan norma-norma kehidupan dan penghidupan. Oleh karena itu perlu mengetahui persepsi PSK terhadap norma kehidupan dan penghidupan itu sendiri. Rumusan masalah yang dikaji dalam masalah ini adalah (1) Bagaimana persepsi PSK terhadap norma kehidupan dan penghidupan yang mereka jalani di Lokalisasi Argorejo Kelurahan Kalibanteng Kulon Kota Semarang? (2) Bagaimana cara PSK menyikapi norma kehidupan dan penghidupan yang berlaku dalam masyarakat di Kelurahan Kalibanteng Kulon Kota Semarang? (3) Bagaimana harapan dan keinginan yang PSK dalam menjalani norma kehidupan dan penghidupan di Lokalisasi Argorejo Kelurahan Kalibanteng Kulon Kota Semarang?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang merupakan metode penelitian dengan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari hasil wawancara dan pengamatan. Subyek penelitian ini berjumlah 4 orang PSK. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi, sedangkan analisis data melalui tahap reduksi, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian yang di lapangan adalah persepsi PSK terhadap norma kehidupan merupakan aturan yang ada di masyarakat namun keberadaannya belum dapat diterapkan dan disesuaikan dalam kehidupannya. Penghidupan mereka tetap menjadi PSK karena beberapa faktor diantaranya karena faktor ekonomi yang utama, dan pengalaman kegagalan dalam menjalin hubungan dengan lawan jenis yang didapat dari perjalanan hidup yang pernah dijalani oleh masing-masing subyek. Para Psk berusaha menyikapi norma-norma tersebut dengan tidak menentang atau menolak norma-norma tadi.. Harapan dan keinginan dari PSK adalah berhenti menjadi PSK.

Simpulan dalam penelitian ini adalah persepsi masing-masing PSK terhadap norma kehidupan dan penghidupan pada dasarnya hampir sama yaitu menerima adanya norma-norma kehidupan tersebut, hanya saja mereka belum dapat menerapkan norma

tersebut dalam kehidupan dan penghidupan mereka masih tetap menjadi PSK. Sarannya supaya PSK berhenti dari pekerjaannya dan mencari penghidupan yang lebih layak lagi, untuk itu mereka perlu bekal pendidikan kecakapan hidup yang dikelola dengan pendekatan andragogi.

